

Dakwah Digital Berkemajuan

Menjadi Agen Pencerahan di Era Kecerdasan Buatan



Panduan Strategis untuk Mubaligh Muhammadiyah

Realitas Baru: Dari Mimbar Fisik ke Piksel Gawai



“Mimbar dakwah yang dahulu terikat oleh ruang dan waktu kini telah bertransformasi menjadi piksel-piksel gawai yang menjangkau jutaan umat dalam hitungan detik. Pergeseran fundamental ini... menghadirkan peluang sekaligus sekaligus tantangan yang bersifat eksistensial bagi para mubaligh. mubaligh.”



Disrupsi Digital:

Perubahan terjadi dengan sangat cepat dan tidak pasti.



Society 5.0:

Integrasi total antara dunia nyata (ruang fisik) dan dunia maya (ruang siber).



Konsekuensi:

Terbukanya ladang dakwah tak terbatas, diiringi dengan banjir informasi, hoaks, dan pergeseran otoritas keagamaan.

Memahami *Ummah Digital*: Siapa Audiens Kita Sekarang?

Data Utama

Penetrasi Internet Indonesia (2024)

79,5%

221,5 juta jiwa

Kontributor Pengguna Internet Terbesar



Profil Psikografis



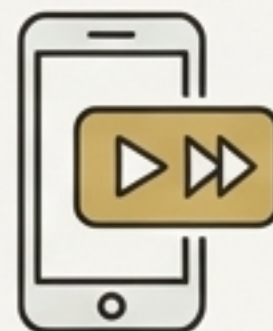
Mencari Solusi, Bukan Sekadar Dogma

Mereka mencari jawaban atas kegelisahan kontemporer (kesehatan mental, keuangan, karir, jodoh). Dakwah berfungsi sebagai “terapi spiritual”.



Menuntut Otentisitas & Relevansi

Menyukai gaya yang santai, dialogis, dan jujur. Menolak pendekatan yang kaku dan menggurui.



Preferensi Visual & Cepat

Sangat responsif terhadap konten video pendek (TikTok/Reels), ringkas, dan menarik secara visual.

Kompas yang Tak Berubah: Islam Berkemajuan sebagai Sistem Operasi Dakwah Kita

Di tengah deru inovasi teknologi, pesan dakwah Muhammadiyah harus tetap mencerahkan, otentik, dan relevan. Fondasi kita adalah ideologi Islam Berkemajuan.



Dua Dimensi Tajdid

1. Pemurnian (Purifikasi)
Akidah & Ibadah Mahdhah.

2. Pendinamisasian (Modernisasi)
Muamalat Duniawiyah (termasuk teknologi & metode dakwah).

Implikasi: Adaptasi terhadap teknologi digital bukanlah pilihan, melainkan implementasi logis dari ideologi Persyarikatan.

Literasi Digital sebagai Sistem Imun Melawan Patologi Digital

Tantangan Utama (Patologi Digital)



Definisi Literasi Digital bagi Mubaligh

- ✗ Bukan sekadar bisa mengoperasikan gawai.
- ✓ Ini adalah kemampuan **Berpikir Kritis, Menganalisis, Mengevaluasi, dan Memverifikasi** informasi sebelum membagikannya.

Strategi Konten Berbasis Data: Apa yang Apa yang Paling Dibutuhkan Umat?

Analisis dari website Majelis Tabligh PWM Jateng menunjukkan pola yang jelas. Audiens mencari konten yang praktis, aplikatif, dan relevan dengan isu kontemporer.

 Kategori	 Jumlah Postingan	 Performa	 Contoh Populer
Khutbah (Jumat, Idulfitri, Idulfitri, dll.)	83	Sangat Tinggi	Khutbah Jum'at: Internalisasi Nilai... (20.085 views)
Teknologi & AI dalam Dakwah	24	Sangat Tinggi	Menyusun Naskah Khutbah... dengan AI (7.081 views)
Tabligh Menjawab (Tanya-Jawab)	9	Rendah	Ciri-ciri Taubat Diterima? (19 views)

Prioritaskan konten yang bisa langsung diaplikasikan (naskah khutbah) dan menjawab rasa ingin tahu tentang isu-isu terkini (AI dalam dakwah).

Menguasai Mimbar Visual: Dari Flyer hingga Video Reels

Produksi Visual Cepat

Flyer & Infografis



- **Alat:** Canva (mudah, berbasis templat).
- **Prinsip Kunci:** Penekanan (Emphasis) pada pesan utama, Kontras (Contrast) untuk keterbacaan, dan Harmoni (Harmony) visual.

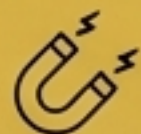
Produksi Video Dakwah Pendek

TikTok & Reels

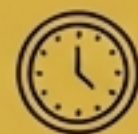


1. **Pra-Produksi:** Pilih 1 pesan spesifik untuk <60 detik.
2. **Produksi:** Rekam vertikal (9:16), pastikan audio jernih.
3. **Pasca-Produksi:** Edit cepat, **tambahkan Teks/Subtitle (wajib)***, & musik latar.

Tips Konten Viral



Hook Kuat: Tarik perhatian dalam 3 detik pertama.



Durasi Optimal: 21-34 detik menunjukkan performa terbaik.



Call to Action: Akhiri dengan ajakan sederhana ('Bagikan ke temanmu!').

Memperkenalkan Asisten Cerdas Anda: AI sebagai Pena Digital Abad ke-21

Koneksi Teologis

Merujuk pada Wahyu Pertama (QS. Al-Alaq: 1-5). Perintah Iqra' disertai dengan penyebutan 'qalam' (pena) sebagai simbol teknologi pengetahuan. Kini, *qalam* itu telah berevolusi menjadi Kecerdasan Buatan.



Peran AI dalam Dakwah



Bukan Pengganti Ulama

AI adalah alat bantu, bukan sumber otoritas.



Asisten Riset & Penulisan

Membantu mengelola informasi, menganalisis data, dan menyusun draf awal.



Akselerator Produktivitas

Mempersingkat waktu riset, memungkinkan mubaligh lebih fokus pada substansi dan interaksi dengan umat.

Alur Kerja Dakwah Berbasis AI: Sebuah Metodologi yang Amanah dan Terstruktur



Fase 1: Riset Terpandu di NotebookLM

"Ruang Kerja Cerdas" yang terkontrol. AI hanya bekerja berdasarkan sumber-sumber terpercaya (kitab tafsir, jurnal, HPT) yang Anda unggah.

Tujuan

Membangun fondasi pengetahuan yang otentik dan menghasilkan draf awal yang solid.



Fase 2: Elaborasi Kreatif dengan Gemini

Mengambil draf dari NotebookLM, lalu mengembangkannya menjadi naskah lengkap, memperkaya gaya bahasa, dan menambahkan referensi dari internet.

Tujuan

Merangkai naskah yang komprehensif dan menarik.



Fase 3: Verifikasi Kritis (Langkah Wajib)

Setiap tambahan informasi dari Gemini **wajib** diperiksa ulang. AI tidak memiliki **sanad**. Anda adalah verifikator utamanya.

Tujuan

Menjaga amanah intelektual dan memastikan kebenaran setiap dalil.

Seni *Prompt Engineering*: Cara Memberi Perintah yang Tepat kepada AI

Respon GenAI sangat tergantung pada kejelasan dan kelengkapan perintah yang Anda berikan.



"buat khutbah tentang sabar"

Struktur "Master Prompt" yang Efektif



1. Tentukan Peran/Persona

*"*Bertindaklah sebagai seorang khatib dan penulis naskah khutbah yang berpengalaman...*"*



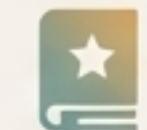
2. Berikan Tugas Spesifik

*"*Kembangkan draf berikut menjadi naskah khutbah Jumat yang lengkap...*"*



3. Rincikan Struktur & Format

*"*Susun dengan struktur: Mukadimah (dengan teks Arab), Isi, Argumen, Penutup (dengan doa Arab)...*"*



4. Minta Referensi Spesifik

*"*Sertakan minimal satu ayat Al-Qur'an dan satu Hadits shahih yang relevan...*"*



5. Atur Gaya Bahasa

*"*Gunakan gaya bahasa yang retorik, menyentuh, dan mudah dipahami oleh masyarakat awam...*"*

Perangkat Verifikasi: Memastikan Validitas Setiap Dalil



Prinsip *sanad* adalah DNA keilmuan Islam. Setiap informasi dari AI harus diperlakukan sebagai *khabar munqathi*' (laporan terputus) hingga diverifikasi.

Checklist Verifikasi Wajib

Ayat Al-Qur'an

 **TafsirWeb.com**

 **Quran.com**

- ✓ - Teks Arab & Harakat
- ✓ - Nomor Surat & Ayat
- ✓ - Terjemahan (sesuai Kemenag)

Hadits Nabi

 **Sunnah.com**

 **Hadits.site**

- ✓ - Takhrij (pelacakan sumber)
- ✓ - Derajat Hadits (prioritaskan **Shahih** atau **Hasan**)
- ⚠ - Hindari hadits Dha'if dan jangan pernah gunakan Maudhu'.

- ✓ - Takhrij (pelacakan sumber)
- ✓ - Derajat Hadits (prioritaskan **Shahih** atau **Hasan**)
- ⚠ - Hindari hadits Dha'if dan jangan pernah gunakan Maudhu'.

Aplikasi Mobile yang Direkomendasikan



Al Quran
(Tafsir & Per Kata)
- Greentech Apps



Hadith Collection
(All in one)
- Greentech Apps

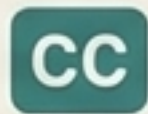
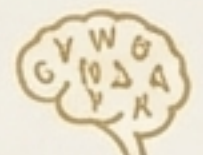


Ensiklopedi
Hadits 9 Imam
- Lidwa

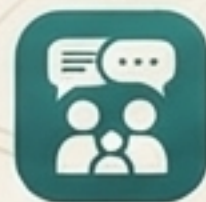
Melampaui Konten: Merancang Dakwah Inklusif untuk Semua

Dakwah yang *rahmatan lil 'alamin* harus mampu diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Teknologi digital memungkinkan kita mewujudkan Teologi Al-Ma'un di ranah virtual.

Panduan Praktis Aksesibilitas Digital

 Tunarungu / Tuli	 Sediakan Subtitle/Closed Captions (CC) pada semua video. Sertakan Juru Bahasa Isyarat (JBI) dalam siaran langsung.
 Tunanetra / Netra	 Gunakan Teks Alternatif (Alt Text) pada setiap gambar. Pastikan kualitas audio jernih dan sediakan transkrip teks untuk podcast.
 Disleksia / Kesulitan Belajar	 Gunakan font yang jelas (Sans-serif), kontras warna tinggi, dan pecah informasi kompleks menjadi poin-poin.

Inisiatif Lain



Cyber Counseling Keluarga Sakinah: Transformasi layanan BIKKSA 'Aisyiyah ke platform digital.



Dakwah Ramah Anak (Generasi Alpha): Konten animasi, lagu, dan interaktif di YouTube & TikTok.

Evolusi Peran: Dari Penceramah Menjadi Arsitek Gerakan Pencerahan

Di era digital, peran seorang dai tidak lagi cukup sebagai penyampai pesan. Kita harus menjadi:

Digital Thought Leader

Menjadi rujukan utama dalam topik spesifik dengan menyajikan wawasan mendalam, bukan hanya informasi.



Kurator Pengetahuan

Mengajarkan audiens 'bagaimana' cara berpikir kritis dan memverifikasi informasi di tengah lautan konten.



Arsitek Komunitas

Membangun *ummah digital* yang terlibat, bukan sekadar mengumpulkan *followers*. Beralih dari hubungan satu-arah ke interaksi multi-arah.



Navigator Etis

Menjaga *adab* dan integritas di ruang publik digital, menjadi teladan dalam berdialog dan merespons kritik.



Visi Kita: Mengisi Mimbar-Mimbar Digital dengan Narasi Islam Berkemajuan

Tujuan kita bukan sekadar memproduksi konten, tetapi memenangkan pertarungan narasi di ruang digital. Kita memiliki tugas strategis untuk secara proaktif mengisi dunia maya dengan pesan Islam yang:



Mencerahkan & Mencerdaskan:

Menawarkan solusi berbasis ilmu dan data, bukan sekadar emosi.



Moderat & Menyejukkan (Wasathiyyah):

Menjadi suara penengah yang kredibel di antara dua kutub ekstrem.



Inklusif & Berpihak pada Kemanusiaan:

Mencerminkan nilai-nilai luhur Persyarikatan.

Setiap artikel yang kita tulis, setiap video yang kita buat, setiap komentar yang kita balas adalah bagian dari sebuah gerakan pencerahan yang lebih besar.

Misi Abadi Kita di Zaman Baru

رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Pada akhirnya, tujuan tertinggi dari setiap aktivitas dakwah—baik di mimbar fisik maupun di mimbar digital—tetaplah sama: mengajak manusia kepada jalan kebaikan untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Teknologi hanyalah *wasilah* (sarana). Keberhasilan sejati akan selalu bergantung pada keikhlasan niat, kebenaran ilmu, dan keselarasan antara kata dan perbuatan.

Nashrun min Allāh wa fathun qarīb.